# Morfologi Spasial Kawasan Di Sekitar Gerbang Tol Pakis Malang

**Zuhria Aulia Aziza[1] dan Sigmawan Tri Pamungkas[2]**

*[1] Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*
*[2] Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*
*Alamat Email penulis: zuhriaaulia.za@gmail.com*

ABSTRAK

Gerbang Tol Pakis Malang mulai berfungsi pada tahun 2019 dengan perencanaan pembangunannya telah ditetapkan oleh pemerintah setempat sejak tahun 2016. Berdirinya Gerbang Tol ini, turut mempengaruhi kondisi spasial kawasan sekitarnya. Penelitian dilakukan untuk melihat perkembangan-perubahan elemen morfologi spasial kawasan di sekitar Gerbang Tol Pakis Malang yaitu tata guna lahan, struktur jalan, struktur bangunan, ruang terbuka, dan tata kavling pada tahun 2016 hingga 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Dilakukan pembacaan sinkronik dan diakronik dalam melakukan analisa. Observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan pembacaan peta citra satelit digunakan dalam mengambil data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdirinya Gerbang Tol Pakis Malang memang berdampak terhadap perubahan-perkembangan elemen morfologi spasial kawasan sekitarnya utamanya struktur jalan dan ruang terbuka sebagai yang paling banyak mengalami perkembangan-perubahan. Sedangkan tata guna lahan, struktur bangunan, dan tata kavling sebagai yang sedikit mengalami perkembangan-perubahan.

Kata kunci: morfologi, spasial, kawasan, gerbang tol

*ABSTRACT*

*The Pakis Toll Gate Malang started functioning in 2019, with the local government have determined the construction since 2016. The establishment of this Toll Gate also affects the spatial conditions of the surrounding area. The research was conducted to see the changes in the spatial morphological elements of the area around the Pakis Toll Gate Malang namely land use, road structure, building structure, open space, and plot planning from 2016 until 2021. The research method used is qualitative-descriptive. In conducting the analysis, synchronic and diachronic readings were used. Direct observation, interviews, documentation, and map reading of satellite images were carried out to collect the data. The results showed that the establishment of the Pakis Toll Gate Malang did have an impact on the changes in the spatial morphological elements of the surrounding area, especially road structures and open spaces as the ones that experienced the most changes. Meanwhile, land use, building structures, and plots have undergone slight changes.*

*Keywords: morphology, spatial, urban, toll gate*